

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dapat disimpulkan bahwa $r = -0,580$, $p = 0,000$, taraf signifikan $p < 0,05$, dan $df = n - 2 = 172 - 2 = 170$ dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga $r_{tabel} = 0,148$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($-0,580 > 0,148$), maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima sehingga korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

Hasil analisis data korelasi *Product Moment* dari person menunjukkan angka $r = -0,580$ $p = 0,000$ pada Sig.(2-tailed) berarti korelasinya sangat signifikan karena lebih kecil dari $0,05$ ($p < 0,05$). Sehingga korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap pendidikan seksual dengan perilaku seksual. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,580$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika remaja memiliki persepsi yang baik pada pendidikan seksual maka semakin sedikit remaja yang melakukan perilaku seksual. Sebaliknya remaja yang memiliki persepsi buruk terhadap pendidikan seksual maka semakin banyak remaja yang melakukan perilaku seksual.

B. Saran

B.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar lebih mengembangkan variabel yang telah diteliti sebelumnya.
2. Lebih mengembangkan atau menambah populasi, sehingga subjek yang digunakan lebih banyak.

B.2 Bagi Pendidik atau guru

1. Bagi guru agar memperhatikan lagi perilaku siswa-siswi saat berada di lingkungan sekolah atau diluar sekolah.
2. Guru menyampaikan materi dengan metode yang menyenangkan bagi siswa saat menyampaikan materi.
3. Guru lebih aktif saat mendampingi siswa dalam presentasi kelompok di kelas.

B.3 Bagi Sekolah

1. Meningkatkan pengawasan pada siswa-siswi diluar jam pelajaran (waktu istirahat dan pulang sekolah).
2. Menyediakan metode yang menyenangkan bagi siswa-siswi untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan perilaku seksual.
3. Menyisipkan pendidikan seksual pada setiap mata pelajaran, seperti Bahasa Inggris, Kewarganegaraan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B.4 Bagi Siswa atau Remaja

1. Siswa atau remaja lebih selektif atau memilah sumber media mengenai seksualitas yang benar.
2. Lebih mengetahui batasan yang boleh dilakukan saat berada di tempat umum.